

Peran Layanan BK Dalam Membantu Siswa Belajar di Masa Pandemi Covid-19

**Ade Chita Putri Harahap¹, Siti Rahmadanti Siregar², Wirda Selvy Tambunan³,
Yolanda Putri Dalimunthe⁴, Yunita Arbaini Hutabarat⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

adechitaph@gmail.com

ABSTRACT

Currently the whole world is in the midst of the Covid-19 Pandemic, and there are many changes in lifestyle, especially in the world of education. There are many aspects of change in education. Teachers are required to modify learning methods to adapt to current circumstances. Moreover, the guidance and counseling teacher is famous for the up-to-date teacher regarding information that is currently viral. With the Covid-19 pandemic situation, the implementation of guidance and counseling services in schools is carried out online. This is in accordance with the Circular of the Minister of Education and Culture Number 4 of 2020 with the term learning from home. To realize guidance and counseling services during the COVID-19 pandemic, BK teachers are required to use technology in carrying out their roles to carry out various BK services according to student needs. BK teachers can use a variety of media and communication platforms that are familiar to students. Because of this, guidance and counseling teachers make full efforts to learn how to make guidance and counseling services using application technology and social media that can be used to provide guidance and counseling services. The role of the guidance and counseling teacher must also think about how to continue to carry out various types of guidance and counseling services in order to remain effective according to the needs of students with limited direct interaction but by doing it online.

Keywords: *counseling teacher, learning method, student*

ABSTRAK

Saat ini seluruh dunia sedang di landa bencana Pandemi Covid-19, dan banyak sekali perubahan-perubahan dari gaya hidup terutama dalam dunia pendidikan. Bayak sekali aspek-aspek perubahan dalam pendidikan. Guru-guru dituntut untuk memodifikasi metode pembelajaran untuk menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Apalagi guru bimbingan dan konseling terkenal dengan guru teruptudet mengenai informasi yang sedang viral. Dengan situasi pandemic Copid-19 pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling disekolah dilakukan secara daring. Hal ini sesuai dengan Surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 dengan istilah belajar dari rumah. Untuk mewujudkan layanan bimbingan dan konseling dalam masa pandemi covid-19 ini, guru BK dituntut menggunakan teknologi dalam menjalankan perannya untuk melaksanakan berbagai layanan BK sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK dapat menggunakan bermacam media dan platform komunikasi yang familiar dengan peserta didik. Karena hal tersebut guru bimbingan dan konseling berupaya penuh mempelajari pembuatan layanan bimbingan dan konseling menggnakan Teknologi aplikasi dan media sosial yang dapat di gunakan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Peran guru bimbingan dan konseling juga harus memikirkan bagaimana caranya untuk tetap melakukan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling agar tetap efektif

sesuai kebutuhan siswa dengan keterbatasan interaksi secara langsung tetapi dengan melakukannya secara daring.

Kata Kunci: buru BK, metode belajar, siswa

PENDAHULUAN

Covid 19 saat ini menjadi pandemi yang serius di seluruh penjuru dunia. Pencegahan meluasnya virus corona kini telah menjadi prioritas utama di berbagai negara, termasuk Indonesia. Segala kegiatan yang mengundang kerumunan, keramaian dan interaksi secara langsung sudah mulai diblokade oleh pemerintah, tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar.

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalkan persebaran Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Anwar Makarim merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring. Padahal, interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan proses belajar siswa.

Dengan adanya proses pembelajaran daring sesuai intruksi mentri pendidikan, maka guru harus benar benar memerhatikan belajar siswa yang dilakukan secara online. Hal ini menjadi PR serius untuk guru BK agar tetap memotivasi anak didik untuk tetap belajar dirumah dalam masa pandemi. Fenomena ini menjadi benar-benar menjadi tantangan baru, baik bagi guru, siswa maupun orangtua. Dari segi guru dituntut untuk bagaimana menerapkan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan aplikasi belajar online tersebut, sedangkan dari segi siswa dituntut bagaimana agar bisa beradaptasi dengan pembelajaran sistem daring yang benar-benar baru bagi mereka. Sedangkan dari segi orangtua adalah bagaimana agar orangtua sanggup memfasilitasi sarana prasarana dalam pembelajaran daring di rumah dan menciptakan iklim di rumah yang mendukung belajar anak.

Peran guru BK dalam kondisi ini tidak memberikan materi-materi ataupun tugas-tugas yang malah memberatkan siswa. BK menyajikan layanan dalam pembelajaran daring melalui format yang bermakna bagi siswa. Guru BK berperan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu siswa dalam pengembangan life skill atau keterampilan hidup sehari-hari. Hal ini tidak luput dengan peran guru BK dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik.

Pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia menjadikan berubahnya proses pembelajaran termasuk di Indonesia. Maka konselor juga terkena dampaknya, yang akhirnya bimbingan konseling juga harus melakukan transformasi pada media layanan dalam menyikapi pandemi covid-19 ini. Bimbingan konseling harus memastikan kegiatan layanan tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, konselor dituntut mendesain media layanan bimbingan konseling sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat alamiah, dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena. Data yang muncul dari penelitian ini berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Teknik dalam mengumpulkan data melalui pengkajian berbagai sumber rujukan yang berkaitan dengan tema jurnal ini. Rujukan atau referensi ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel ilmiah, review buku dan lain lain.

PEMBAHASAN

Bimbingan dan konseling adalah profesi yang menuntut keahlian/profesional. Oleh karenanya layanan bimbingan konseling sudah tepat dilaksanakan oleh ahlinya yaitu guru bimbingan dan konseling. Sebagaimana konsep dasar layanan bimbingan dan konseling adalah membantu. Proses membantu dalam konteks ini membantu dengan berbagai aktivitas agar konseli merasa terbantu. Bantuan dalam bentuk pendampingan agar konseli mampu mengambil keputusan.

Konselor membantu konseli untuk menyelesaikan berbagai tugas-tugas perkemangannya sehingga akan memperoleh pengakuan akan dirinya. Aktualisasi diri sbagai wujud keberhasilan konseli akan meberikan rasa kepuasan. Rasa percaya dii semakin meningkat membuat langkh konseli untuk mengeksplorasi sema potensinya semakin terbuka lebar. Seagimana dijelaskan dalam pedoman pelaksanaan permendikbud nomor 111 tahun 201, bahwa setiap peserta didik memiliki potesi. Paradigma bimbingan dan konseling mmandang bahwa setiap peserta didik/konselmiliki potensi untuk berkembangsecara optimal (Farozin & Tim, 2016, p. 1).

Kemampuan memecahkan masalah menjadi target utama dari layanan bimbingan dan konseling. Salah satu ciri kemandirian peserta didik adalah mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah. Hal ini selaras dengan asas bimbingan konseling yaitu bagaimana proses layanan bisa memandirikan peserta didik. Asas kemandirian menjadikan pribadi peserta didik mampu mengambil keputusan pribadi, sosial, belajar dan karir secara mandiri.

Pembelajaran jarak jauh ini menuntut peserta didik mempunyai kemandirian di dalam belajarnya. Bagaimana mereka mendapat informasi dan tugas dari guru, mencari jawaban atas tugas-tugasnya, mengirim tugas yang sudah selesai dikerjakan.

Kemampuan peserta didik dalam memahami potensi yang dimiliki, memiliki peranan yang sangat besar dalam layanan bimbingan dan konseling. Keberhasilan peserta didik mengetahui kekuatan dan kelemahan akan lebih memudahkan dalam mendampinginya. Rasa percaya diri juga akan muncul pada saat anak sudah memahami dirinya. Pemahaman diri akan memberikan arah dalam beradaptasi dengan lingkungan. Kemampuan dan kecepatan beradaptasi dalam masa pandemi covid-19 bisa menghindarkan anak dalam masalah. Pada tahap inilah peran guru bimbingan dan konseling dinanti oleh seluruh warga sekolah dan orang tua.

Peranan guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan bimbingan dan konseling disekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa, agar menjadi pribadi yang mandiri, peran-peran yang ada, peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan dari, untuk, dan oleh manusia memiliki pengertian yang khas. Secara umum pengertian peranan adalah kehadiran didalam menentukan suatu proses keberlangsungan.

Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menyiapkan peserta didik mencapai kemandirian tersebut tidak mungkin dilaksanakan sendiri. Sebagaimana kita pahami bersama bahwa pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan merupakan sebuah sistem. Sistem yang kokoh akan menjadi rambu-rambu keberhasilan peserta didik.

Layanan bimbingan dan konseling menyajikan layanan dalam pembelajaran berani melalui format yang bermakna bagi siswa. Guru Bimbingan dan Konseling berperan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu siswa dalam pengembangan keterampilan hidup atau keterampilan hidup sehari-hari. Penerapan bimbingan dan konseling yang berani melalui internet memerlukan sejumlah media yang dapat disesuaikan dengan sifat layanan bimbingan. ketersediaan peralatan dan penguasaan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh semua pihak baik sebagai pembimbing maupun mahasiswa sebagai terbimbing. Demikian juga ketersediaan biaya kuota jaringan dan alokasi waktu yang merupakan tantangan tersendiri (Satriah, Miharja, Setiana, & Rohim, 2020). Guna mewujudkan penerapan bimbingan dan konseling berani, diperlukan sebuah media yang terstandar dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. membutuhkan juga tenaga-tenaga konselor yang terbiasa dengan pola interaksi dan komunikasi melalui internet (Koutsnika, 2009).

Salah satu bentuk layanan BK dalam membantu siswa belajar di masa pandemi covid-19 yaitu layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa (konseli) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa (konseli) (Prayitno, 2012).

Layanan informasi yang di berikan oleh guru BK dilaksanakan di setiap kelas binaannya, upaya peningkatan motivasi siswa dengan memberikan pemahaman dan dorongan untuk semangot dalam belajar dan sebagai upaya preventif bagi siswa yang lainnya. Bila merujuk pada teori yang ada, fungsi utama dari layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan. Maksud dari fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa.

Menurut Prayitno dan Erman Amti, (2004:198) fungsi pemahaman yang dimaksud ialah "Pemahaman yang sesuai dengan pengembangan siswa yang meliputi:

- a. Pemahaman tentang siswa terutama siswa itu sendiri, orangtua, guru dan guru BK.
- b. Pemahaman tentang lingkungan siswa (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga maupun sekolah) terutama oleh siswa sendiri.
- c. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan dan informasi budaya) terutama oleh siswa”.

Adapun maksud fungsi pencegahan yaitu: fungsi bimbingan dan konseling akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan terlihat bahwa, alasan guru BK dalam memilih dan memberikan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa tidaklah keliru. Layanan informasi memang berfungsi sebagai pemberian pemahaman, yaitu pemahaman siswa terhadap diri sendiri, lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat agar siswa terhindar dari permasalahan yang mungkin dapat menghambatnya dalam berkembang. Apa lagi seperti dimasa pandemi covid-19 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Layanan bimbingan dan konseling menyajikan layanan dalam pembelajaran berani melalui format yang bermakna bagi siswa. Guru Bimbingan dan Konseling berperan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu siswa dalam pengembangan keterampilan hidup atau keterampilan hidup sehari-hari. Penerapan bimbingan dan konseling yang berani melalui internet memerlukan sejumlah media yang dapat disesuaikan dengan sifat layanan bimbingan. ketersediaan peralatan dan penguasaan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh semua pihak baik sebagai pembimbing maupun mahasiswa sebagai terbimbing. Demikian juga ketersediaan biaya kuota jaringan dan alokasi waktu yang merupakan tantangan tersendiri (Satriah, Miharja, Setiana, & Rohim, 2020). Guna mewujudkan penerapan bimbingan dan konseling berani, diperlukan sebuah media yang terstandar dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. membutuhkan juga tenaga-tenaga konselor yang terbiasa dengan pola interaksi dan komunikasi melalui internet (Koutsnika, 2009).

Salah satu bentuk layanan BK dalam membantu siswa belajar di masa pandemi covid-19 yaitu layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa (konseli) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa (konseli) (Prayitno, 2012).

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 1 (2023) 258-263 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2413

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Musdalifah. (2021). media daring layanan BK di Masa pandemi covid-19. jurnal bimbingan dan konseling. vol 6 no.1. 109-113
- Heni Purwaningsih.(2021). peran guru bimbingan dan konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid 19. jurnl inovasi pendidikan dan pengajaran. vol 1 no 1. 36-44
- Satya Anggi Permana. (2020). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. jurnal bimbingan konseling islam. vol 1 no 2. 61-69
- Vany Dwi Putri. (2020). layanan bimbingan dan konseling daring selama masa pandemi covid-19. jurnal bimbingan konseling pendidikan islam. vol 1 no. 2. 7-16